

## ABSTRAK

### **EVALUASI PENGELOLAAN SEDIAAN FARMASI PADA TAHAP SELEKSI, PENGADAAN DAN DISTRIBUSI DI PUSKESMAS X DAN Y KABUPATEN PULANG PISAU TAHUN 2023 (Oleh Oktri Wahyu Nyai; Pembimbing Aprillia Rahmadina dan Lisa Setia; 2024; 90 Halaman)**

Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya yang tidak dapat dipisahkan dari pelayanan kefarmasian dengan memiliki siklus manajemen obat terdiri dari 4 tahap yaitu seleksi, pengadaan, distribusi dan penggunaan yang harus dikelola dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase tahap seleksi, pengadaan dan distribusi di Puskesmas Maluku dan Bereng Kabupaten Pulang Pisau tahun 2023. Penelitian ini merupakan deskriptif analisis kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan *retrospektif*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini seluruh item obat yang terdapat di Puskesmas Maluku dan Bereng Kabupaten Pulang Pisau pada tahun 2023. Instrumen yang digunakan berupa RKO, LPLPO, LB2 dan data obat kadaluwarsa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tahap seleksi kesesuaian jenis obat yang tersedia dengan DOEN di Puskesmas Maluku 73,69% dan Puskesmas Bereng 73,89%, kesesuaian jenis obat yang tersedia dengan FORNAS di Puskesmas Maluku 74,50% dan Puskesmas Bereng 75,50%, tahap pengadaan kesesuaian pengadaan dalam jumlah kenyataan pakai di Puskesmas Maluku 94,76% sedangkan di Puskesmas Bereng 95,10%. Pada tahap distribusi obat kadaluwarsa di Puskesmas Maluku 2,41% dan Puskesmas Bereng 2,21%, obat stok mati di Puskesmas Maluku 13,25% dan Puskesmas Bereng 15,06%, ketepatan distribusi obat di Puskesmas Maluku 83,68% dan Puskesmas Bereng 84,98%. Disimpulkan bahwa pengelolaan sediaan farmasi pada tahap seleksi, pengadaan dan distribusi di Puskesmas Maluku dan Bereng Kabupaten Pulang Pisau tahun 2023 masih belum sesuai standar yang telah ditetapkan.

Kata kunci: seleksi, pengadaan, distribusi, pengelolaan obat

## **ABSTRACT**

### ***EVALUATION OF MANAGEMENT OF PHARMACY PREPARATIONS AT THE SELECTION, PROCUREMENT AND DISTRIBUTION STAGES AT X AND Y COMMUNITY HEALTH CENTER, PULANG PISAU DISTRICT IN 2023 (By Oktri Wahyu Nyai; Supervisor Hasan Ismail and H. Ahmad Yanie; 2024; 90 Pages)***

*The Community Health Center is a health service facility that has the goal of developing health in its working area which cannot be separated from pharmaceutical services by having a drug management cycle consisting of 4 stages, namely selection, procurement, distribution and use which must be managed properly. This study aims to determine the percentage of the selection, procurement and distribution stages at the Maluku and Bereng Community Health Centers, Pulang Pisau District in 2023. This study was a descriptive qualitative and quantitative analysis with a retrospective approach. The population and sample in this study were all drug items available at the Maluku and Bereng Community Health Centers, Pulang Pisau District in 2023. The instruments used were RKO, LPLPO, LB2 and expired drug data. The results of this study indicate that at the selection stage, the suitability of the types of drugs available with DOEN at Maluku Health Center was 73,69% and Bereng Health Center 73,89%, the suitability of the types of drugs available with FORNAS at Maluku Health Center was 74,50% and Bereng Health Center 75,50%, the procurement stage, the suitability of procurement in the actual amount of use at Maluku Health Center was 94,76% while at Bereng Health Center 95,10%. At the distribution stage, expired drugs at Maluku Health Center were 2,41% and Bereng Health Center 2,21%, dead stock drugs at Maluku Health Center were 13,25% and Bereng Health Center 15,06%, the accuracy of drug distribution at Maluku Health Center was 83,68% and Bereng Health Center 84,98%. It was concluded that the management of pharmaceutical supplies at the selection, procurement and distribution stages at the Maluku and Bereng Health Centers, Pulang Pisau District in 2023 still did not meet the established standards.*

*Keywords: selection, procurement, distribution, drug management*